



Manajemen Penyelenggaraan PAUD di Kelompok Bermain Taman Sari Kenten Laut

Dessi Andriani¹, Padilah²

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas PGRI Palembang

e-mail dessiandriani@univpgri-palembang.ac.id, padilah@univpgri-palembang.ac.id

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan kurikulum, pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan sarana prasarana dan evaluasi program KB Taman Sari. Penelitian ini yaitu penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan kurikulum (KTSP) berjalan dengan baik, dibuat bersama SDM yang ada dilembaga dan mengikutsertakan komite. Kurikulum KTSP yang dibuat mengacu pada Permendikbud 146 tahun 2014, pengelolaan tenaga pendidik di KB TAMAN SARI melalui tahap perencanaan mulai dari perekrutan, pembagian tugas serta mengembangkan kompetensi. Pengembangan kompetensi tenaga pendidik KB Taman Sari dilakukan dengan mengikuti Diklat Dasar, seminar, workshop dan pelatihan. Untuk pengelolaan sarana prasarana melalui tahap perencanaan pengadaan sarana pendidikan (CSR, hibah, bantuan, membeli, dan membuat sendiri) perawatan, dan penghapusan apabila ada yang rusak. (4) Evaluasi program yang dilakukan oleh KB-Taman Sari dengan cara mensupervisi pendidik, berdiskusi tentang program, metode, model dan media. Kurikulum, kinerja pendidik, sarana, dan kelengkapan administrasi merupakan aspek yang dievaluasi. Evaluasi program dilakukan pada akhir tahun ajaran menjelang tahun ajaran baru.

Kata Kunci: *Kelompok Bermain, Manajemen, Pendidikan Anak Usia Dini*

Abstract

The purpose of this study was to determine curriculum management, management of educators and educational staff, management of infrastructure and evaluation of the Taman Sari family planning program. This research is a descriptive research using a qualitative approach. The results of this study indicate that the Curriculum Management (KTSP) is running well, it is made with existing human resources in the institution and includes committees. The KTSP curriculum that was made refers to Permendikbud 146 of 2014, the management of teaching staff at KB TAMAN SARI goes through the planning stages starting from recruitment, division of tasks and developing competencies. The competency development for KB Taman Sari educators is carried out by participating in Basic Training, seminars, workshops and training. For the management of infrastructure facilities through the planning stage of procurement of educational facilities (CSR, grants, assistance, buying, and self-manufacturing) maintenance, and removal if something is damaged. (4) Program evaluation carried out by KB-Taman Sari by supervising educators, discussing programs, methods, models and media. Curriculum, teacher performance, facilities, and

administrative completeness are the aspects that are evaluated. Program evaluation is carried out at the end of the school year before the new school year.

Keywords: *Playgroup, Management, and Early Childhood Education.*

PENDAHULUAN

Saat program Satu Desa Satu Paud dicanangkan di Indonesia, maka sejak saat itu banyak Sekolah PAUD bertumbuh baik di pedesaan maupun diperkotaan. Di setiap desa diwajibkan mendirikan lembaga usia dini dan dijadikan program desa dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu orangtua juga diberikan pemahaman untuk menyekolahkan anaknya sejak dini, agar pertumbuhan dan perkembangan berjalan sesuai usia dikarenakan saat usia dini anak memasuki usia keemasan atau Golden Age. Saat usia ini perkembangan otak sedang berkembang pesat-pesatnya, maka dari itu betapa pentingnya pendidikan usia dini.

Saat memasuki era globalisasi, terutama masalah kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan usia dini ini dibangun pilar-pilar sumber daya manusia yang terbiasa bersaing melalui sumber daya manusia dari negara lain.

Anak adalah individu yang unik, mempunyai karakteristik berbeda satu sama lain, kecepatan perkembangan tidak ada yang sama, maka Pendidikan Anak usia perlu dikhususkan. Di negara-negara maju seperti Jepang, Inggris, perkembangan PAUD sudah berkembang pesat dan menjadi perhatian luar biasa. Senada pendapat Pebriana, Putri Hana (2017:2) Anak usia dini ialah anak yang baru lahir sampai berusia 6 tahun. Anak Usia Dini adalah usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak

PAUD yaitu investasi yang sangat besar bagi keluarga secara khusus dan bangsa secara umum. Anak ialah generasi penerus keluarga dan bangsa. Dapat dikatakan masa depan bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang diberikan kepada anak. Dewasa ini banyak anggota masyarakat yang mendirikan berbagai lembaga pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini. Pendirian lembaga bukan hanya terjadi di negara yang telah maju, tetapi di negara yang belum semaju negara adidaya, seperti Indonesia tercinta.

Di Indonesia khususnya, PAUD terbagi dalam tiga jalur pendidikan menurut Safitri, Apriani dkk (2021: 1210) yaitu pendidikan informal yaitu pendidikan dalam keluarga, pendidikan nonformal yaitu KB, TPA, SPS dan jalur formal yaitu TK dan RA yang cenderung berbasis islam. Pada penelitian ini peneliti menfokuskan pada jalur non formal yaitu KB atau Kelompok Bermain. Penyelenggaraan Kelompok Bermain masih mengalami banyak hambatan, seperti mengenai implementasi kurikulum yang diberlakukan oleh Kelompok Bermain, tenaga pendidik yang kurang sesuai pada latar belakang pendidikan, dan yang tidak kalah penting ialah mengenai sarana dan prasarana masih kurang memadai dalam penyelenggaraan Kelompok Bermain.

Berdasarkan Manajemen Dapodik per Maret 2022 jumlah Kelompok Bermain di Indonesia berjumlah 85.244 lembaga, untuk daerah Propinsi

Sumatera Selatan berjumlah 3146 lembaga Kelompok Bermain, untuk kabupaten Banyuwasin dengan 19 kecamatan berjumlah 359 lembaga.

Penelitian di lakukan di KB TAMAN SARI yang beralamat di Jalan Pangeran Ayin Komp. Taman Sari I Blok L6 Rt.22 Kel. Kenten, Kecamatan Talang Kelapa yang didirikan oleh Bpk Nur Lukman sejak 17 April 2011 dengan murid awal berjumlah 53 orang. Hingga saat ini tahun 2022 jumlah alumni sudah sekitar 350 anak, komposisi jumlah guru dengan jumlah murid yang ada di KB sangat ideal yakni 1 perbandingan 6 (satu berbanding enam) untuk usia 3-4 atau satu guru mendampingi enam murid dengan alokasi waktu belajar 500 menit/perminggu, 1 perbandingan 12 untuk usia 4-5 dengan alokasi waktu 750 menit/minggu, dan 1 perbandingan 15 untuk usia 5-6 th dengan alokasi waktu 900 menit/minggu, tentunya bertujuan agar pembelajaran yang dilakukan bisa efektif sesuai melalui rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari hasil pra-observasi peneliti lakukan di KB Taman Sari pada tanggal 15 Juli 2021 peneliti menemukan beberapa masalah di antaranya mengenai tenaga pendidik yang masih belum memenuhi kualifikasi, lingkungan yang kurang mendukung karena berada dalam lingkungan perumahan dengan luas tanah 103 m, mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh KB TAMAN SARI dapat dikatakan sudah memenuhi persyaratan, namun dalam pengelolaan atau pemeliharaannya belum terlaksana dengan baik. Selain itu, mengenai humas yang ada di KB TAMAN SARI kurang efektif. Hal ini dapat dilihat dari papan pengumuman KB TAMAN SARI yang kurang terawat, maksudnya papan pengumuman yang ada kurang dimanfaatkan, tidak ada yang memperbaharui pengumuman terbaru. Info-info terbaru seputar PAUD, dan juga tidak ada penanggungjawab yang resmi yang ditunjuk sebagai penanggungjawab papan pengumuman tersebut.

Manajemen dapat diartikan pengelolaan. Manajemen adalah kemampuan untuk mengelola suatu usaha yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan bersama. Menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue (Ulfa, Mutia & Erni Munastiwi, 2020: 28) mengemukakan bahwa manajemen adalah sebuah proses dalam siklus kerangka kerja yang mempunyai keterlibatan dalam bimbingan dan pengarahan dengan tujuan-tujuan yang sudah terstruktur. Menurut James A.F. Stoner (Siswanto, Agus 2021: 81) diungkapkan bahwa manajemen ialah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lain supaya mencapai tujuan organisasi.

Menurut Suharni (2019: 2), Manajemen merupakan suatu proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan sumber daya melalui kegiatan supaya diselesaikan dengan efisien dan efektif yang melibatkan orang lain. Dari beberapa pengertian, maka disimpulkan bahwa manajemen ialah Suatu proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lain melalui serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, pengarahan dan pengawasan agar tujuan organisasi yang ditetapkan bisa tercapai.

Pada Pendidikan Anak Usia Dini terbagi 3 jalur pendidikan, yaitu informal (pendidikan dalam keluarga), nonformal (KB, TPA, SPS, TAAM) dan formal (TK dan RA). Menurut Direktorat PAUD (Sari, Mitha P & Khamim Zarkasih Putro, 2021: 50) mengemukakan bahwa Kelompok Bermain (KB) ialah wadah pembinaan sebagai usaha kesejahteraan anak yang mengutamakan kegiatan bermain dan menyelenggarakan pendidikan prasekolah untuk anak usia sekurangnya 3 tahun sampai memasuki pendidikan dasar.

Lalu pendapat Cahyani, Arini Dwi & Heryanto Susilo (2020: 33) menyatakan bahwa Kelompok bermain ialah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia 2-6 tahun dengan tujuan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal yang menyeluruh sesuai pada norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut. Menurut Montessori dalam Susilo (2016: 28) Kelompok Bermain merupakan sebagai suatu proses yang berkesinambungan, dan pendidikan merupakan aktivitas diri yang mengarah pada pembentukan disiplin pribadi, kemandirian, dan pengarahan diri.

Melihat beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Kelompok Bermain merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal yang memberikan layanan pendidikan bagi anak yang usia 2-6 tahun, untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, dan membentuk disiplin pribadi, kemandirian dan pengarahan diri, agar siap memasuki pendidikan lebih lanjut.

METODE

Metode penelitian adalah cara yang dipilih untuk melaksanakan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Moleong (Arumsari, Cici Ceriani Putri, 2016: 3) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sugiyono (2019: 62) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis data yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu data dalam wujud keterangan kegiatan secara menyeluruh, kontekstual, dan termakna, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Diharapkan, dengan pendekatan kualitatif akan mampu mengungkap dan mengkaji mengenai pengelolaan kurikulum, pengelolaan tenaga pendidik, pengelolaan sarana dan prasana, serta evaluasi program pada penyelenggaraan KB TAMAN SARI.

Adapun penyajian penelitian ini ialah dengan deskriptif, yaitu peneliti berusaha memaparkan/menarasikan pengelolaan kurikulum, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, serta evaluasi pada penyelenggaraan KB Taman Sari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Peneliti menggunakan instrumen penelitian dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 instrumen, yaitu :

- a. Pedoman wawancara yang diajukan kepada kepala sekolah dan koordinator pendidikan serta tenaga pendidik.
- b. Pedoman observasi digunakan untuk mencari data dalam bentuk gambar visual atau tertulis tentang penyelenggaraan KB Taman Sari
- c. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara.
- d. Pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen yang ada di KB Taman Sari yang berhubungan dengan penyelenggaraannya dalam bentuk tertulis atau dokumen tentang penyusunan silabus dan RPP.

Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kurikulum

Dari hasil penelitian, pengelolaan kurikulum di KB Taman Sari meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (penilaian). Dalam tahap perencanaan, pihak KB Taman Sari mengadakan rapat *intern* antara kepala sekolah, koordinator pendidikan, dan tenaga pendidik untuk membahas program pembelajaran yang hendak dilaksanakan di awal tahun ajaran. Tahap perencanaan meliputi penyusunan silabus yang terdiri dari rencana kegiatan semester, rencana kegiatan mingguan, dan rencana kegiatan harian. Hal ini sesuai dengan pendapat Brantasari, Mahkamah (2021: 28) yang mengemukakan bahwa berdasarkan perencanaan tingkat pusat sekolah menyusun rencana kegiatan sekolah terkait dengan proses belajar mengajar di kelas. Kegiatan tersebut antara lain: merencanakan program tahunan, rencana program caturwulan, rencana persiapan mengajar atau satuan pelajaran, jadwal pelajaran sekolah, dan sebagainya. Tidak sedikit tenaga pendidik yang mengalami kesulitan dalam penyusunan rencana kegiatan belajar, namun menurut koordinator pendidikan hal tersebut merupakan tantangan bagi setiap tenaga pendidik untuk bisa lebih memaksimalkan potensi dirinya.

Pelaksanaan program pembelajaran/kurikulum di KB Taman Sari pada intinya ialah melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran sebelumnya dengan berpedoman pada silabus. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Hartati Sukirman (Mahdiah & Aspiya Aziza, 2020:

141) tentang pelaksanaan kurikulum yang mengemukakan bahwa pada intinya pelaksanaan kurikulum merupakan pelaksanaan interaksi belajar mengajar, yang dapat terbagi menjadi tiga tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan pelajaran, dan penutupan.

- a) Tahap persiapan pelajaran, adalah kegiatan yang dilakukan guru sebelum mulai mengajar, antara lain: memeriksa ruang kelas, mengabsen siswa, kesiapan alat dan media, serta kesiapan siswa.
- b) Tahap pelaksanaan pelajaran, adalah kegiatan mengajar sesungguhnya yang dilakukan oleh guru dan sudah ada interaksi langsung dengan siswa mengenai pokok bahasan yang diajarkan. Tahap ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu: pendahuluan, pelajaran inti, dan evaluasi.
- c) Tahap penutupan yaitu kegiatan yang terjadi di kelas sesudah guru selesai melaksanakan tugas mengajar.
- d) Evaluasi (penilaian) yang dilakukan oleh KB TAMAN SARI meliputi observasi harian dengan bentuk narasi/anekdote, check list, mid semester, laporan semester, laporan akhir tahun, dan portofolio. Aspek yang dinilai dalam evaluasi pembelajaran yakni mencakup bahasa, sosial emosional, fisik, kognitif, seni, dan agama dan moral. Menurut Depdiknas, Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan (Mahdiah & Aspiya Aziza, 2020: 146)

Penilaian kelas dilaksanakan melalui berbagai cara, seperti tes tertulis (*paper and pencil test*), penilaian hasil kerja siswa melalui kumpulan hasil kerja (karya) siswa (portofolio), penilaian produk 3 dimensi, dan penilaian unjuk kerja (*performance*) siswa. Jadi dapat ditarik kesimpulan mengenai pengelolaan kurikulum/program pembelajaran yang ada di KB TAMAN SARI telah sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen pendidikan yakni terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (penilaian).

2. Pengelolaan Tenaga Pendidik

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengelolaan tenaga pendidik di KB Taman Sari meliputi perencanaan, pengadaan, pengembangan, dan evaluasi. Perencanaan kebutuhan tenaga pendidik di KB Taman Sari dilakukan oleh kepala sekolah dengan dibantu koordinator pendidikan. Senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sholihin, Ibrahim Bafadal (Handayani, Putri, 2020: 2) bahwa pengadaan pegawai baru Taman Kanak-kanak di Indonesia bisa dilakukan melalui dua cara. Pertama, pengadaan pegawai baru bisa dilakukan dengan cara mengusulkannya kepada Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Apabila Taman Kanak-kanak diselenggarakan oleh yayasan pendidikan yang besar, maka pengadaan pegawai baru bisa dilakukan dengan cara mengusulkannya kepada yayasannya. Dikarenakan KB Taman Sari merupakan lembaga pendidikan yang dibawah oleh yayasan, maka dalam perencanaan pengadaan pegawai/tenaga pendidik dilakukan bersama dengan yayasan.

Untuk tahap pengadaan, pihak KB Taman Sari memiliki standar kualifikasi akademik bagi setiap calon tenaga pendidik yaitu minimal SLTA, atau pernah mengikuti pelatihan pendidikan anak usia dini. Hal ini sesuai dengan pedoman teknis penyelenggaraan KB yang dikeluarkan oleh Depdiknas (2006) bahwa pendidik di KB memiliki kualifikasi akademik minimal SLTA sederajat, memiliki sertifikat atau surat keterangan pernah mengikuti pelatihan pendidikan anak usia dini. Tenaga pendidik di KB-Taman Sari sangat beragam, dari mulai D-III, D-IV, dan tidak sedikit yang S1 kependidikan atau umum, yang terpenting adalah setiap tenaga pendidik mengerti tahap perkembangan anak, mencintai dunia anak, sabar, dan bisa menjadi panutan/teladan bagi anak.

Dalam pengembangan kemampuan tenaga pendidik, pihak KB Taman Sari mengikutsertakan pendidik pada seminar, workshop, dan lain sebagainya, selain itu sekolah juga mengadakan pertemuan mingguan/ FGD (*Focus Group Discussion*) yang dilakukan secara rutin. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim Bafadal (Handayani, Putri, 2020: 2) yang mengemukakan bahwa pengembangan pegawai dapat diartikan sebagai keseluruhan kegiatan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan semangat kerja pegawai. Dengan tujuan agar pegawai semakin sempurna dalam menyelesaikan tugasnya.

Evaluasi terhadap tenaga pendidik dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara mengadakan kunjungan kelas (supervisi) ketika pendidik melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

3. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Dari hasil penelitian, pengelolaan sarana dan prasarana KB Taman Sari melingkupi pengadaan, perawatan, dan penghapusan. Perencanaan pengadaan sarana pendidikan di KB Taman Sari dilakukan melalui analisis kebutuhan. Dalam penyusunan rencana kebutuhan sarana pihak KB Taman Sari mempercayakan kepada tenaga pendidik dan kepala sekolah, karena tenaga pendidik lebih mengetahui apa saja yang perlu diadakan untuk proses pembelajaran. Hal yang sama dikemukakan oleh Ibrahim Bafadal (Handayani, Putri, 2020: 4) bahwa perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan adalah proses pemikiran dan penetapan program pengadaan fasilitas di masa yang akan datang.

Sesuai dengan prinsip yang harus dipenuhi dalam pengadaan sarana dan prasarana, yaitu:

1. Aman, nyaman, tenang dan memenuhi kriteria kesehatan bagi anak.
2. Sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar termasuk barang limbah/bekas layak pakai

Kegiatan pengadaan sarana pendidikan di KB Taman Sari dilakukan sesuai dengan perencanaan, yaitu dengan pembelian, dibuat sendiri, dan hibah/hadiah. Untuk pembelian sarana, pihak KB Taman Sari lebih memprioritaskan pada sarana yang dianggap penting, yang telah dianggarkan sebelumnya.

Sedangkan untuk sarana pendidikan yang dibuat sendiri dikerjakan oleh tenaga pendidik dan siswa dengan menggunakan bahan-bahan yang telah ada. Menurut Ibrahim Bafadal (Handayani, Putri, 2020: 4) ada beberapa cara yang dapat ditempuh dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan Taman Kanak-kanak, antara lain dengan cara membeli, mendapatkan hadiah atau meminta sumbangan, tukar menukar, dan meminjam.

Dalam hal perawatan sarana pendidikan, pihak KB Taman Sari hanya dilakukan dengan cara dibersihkan dan dibereskan kembali setelah pemakaian. Ibrahim Bafadal (Handayani, Putri, 2020: 5) mengemukakan bahwa ada beberapa macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Ditinjau dari sifatnya ada empat macam pemeliharaan, yaitu: (1) pemeliharaan yang bersifat pengecekan; (2) pemeliharaan yang bersifat pencegahan; (3) pemeliharaan yang bersifat perbaikan ringan; dan (4) pemeliharaan yang bersifat perbaikan berat.

Sedangkan ditinjau dari waktunya ada dua macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu: (1) pemeliharaan sehari-hari; dan (2) pemeliharaan berkala. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan/perawatan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh KB Taman Sari ialah pemeliharaan sarana dan prasarana yang ditinjau dari waktu, karena pelaksanaannya secara insidental.

Idealnya semua sarana dan prasarana pendidikan harus selalu dalam kondisi siap pakai. Dengan adanya sarana dan prasarana yang siap pakai diharapkan semua warga sekolah dapat dengan lancar menjalankan tugasnya. Dalam upaya untuk itu, tentunya semua sarana dan prasarana pendidikan tersebut bukan hanya ditata sedemikian rupa melainkan juga dipelihara dengan sebaik-baiknya.

Proses penghapusan sarana pendidikan di KB Taman Sari yaitu dengan cara barang-barang yang sudah tidak layak pakai, untuk sementara waktu disimpan di gudang. Dengan harapan barang-barang yang sudah tidak layak pakai bisa dimanfaatkan kembali. Ada beberapa tujuan kegiatan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di TK, yaitu: (1) mencegah terjadinya kerugian yang lebih besar sebagai akibat pengeluaran dana untuk pemeliharaan atau perbaikan sarana dan prasarana yang rusak atau tidak berguna; (2) membebaskan lembaga dari tanggung jawab pemeliharaan dan pengamanan; (3) meringankan beban inventarisasi (Ibrahim Bafadal, (Handayani, Putri, 2020: 5)).

Pada intinya, pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di KB Taman Sari telah sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen (perencanaan pengadaan, perawatan/pemeliharaan, dan penghapusan). Namun tidak dipungkiri, hasil yang di dapat di lapangan peneliti masih banyak menemukan kekurangan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana, khususnya dalam kegiatan monitoring (pengawasan). Pihak KB Taman Sari belum memiliki petugas khusus yang menangani sarana dan prasarana pendidikan, untuk saat ini yang diberi wewenang menjaga sarana dan prasarana pendidikan ialah bagian umum.

Harapannya dengan adanya kegiatan monitoring dan petugas khusus yang menangani sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan sarana dan prasarana di KB Taman Sari akan lebih terencana, terawat dan terjaga.

4. Evaluasi Program

Evaluasi program yang dilakukan oleh KB Taman Sari meliputi aspek kurikulum, kinerja tenaga pendidik, dan sarana pendidikan. Hal ini sesuai dengan pedoman penyelenggaraan KB/TPA yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal (Ditjen PNFI) tahun 2010 (Fitri, Annisa Eka dkk, 2017:4), yang menjelaskan bahwa aspek yang dievaluasi meliputi:

- a. Kesesuaian program dengan visi, misi, dan tujuan lembaga.
- b. Kurikulum, Rencana Kegiatan Semester, Rencana Kegiatan Bulanan, dan Rencana Kegiatan Harian, serta Jadwal Harian.
- c. Kinerja pengelola, pendidik, dan tenaga administratif.
- d. Keamanan, kenyamanan, dan kebersihan lingkungan, sarana, alat bermain, dan bahan bermain yang dimiliki serta digunakan anak.
- e. Layanan lain yang dilaksanakan lembaga, seperti kesehatan, gizi makanan, dan pengasuhan anak.
- f. Kelengkapan Administrasi.

Dapat disimpulkan bahwa KB Taman Sari telah melaksanakan evaluasi program sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal (Ditjen PNFI).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kurikulum di KB Taman Sari yaitu dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/penilaian. Tahap perencanaan, setiap tenaga pendidik wajib membuat Prosem, RPPM maupun program kegiatan harian (RPPH) dengan pendekatan secara tematik dan saintific. Pada tahap pelaksanaan, tenaga pendidik mengimplementasikan hasil program kegiatan harian (RPPH) dalam bentuk kegiatan belajar mengajar (KBM). Evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh tenaga pendidik yakni dengan teknik pengamatan, observasi, pencatatan anekdot, dan pemberian tugas. Kurikulum di KB Taman Sari mengacu pada kurikulum nasional.

Dalam perencanaan tenaga pendidik, kepala sekolah bermusyawarah dengan koordinator pendidikan untuk menentukan kebutuhan tenaga pendidik yang akan mengajar di KB Taman Sari. Syarat untuk menjadi tenaga pendidik di KB Taman Sari ialah lulusan S1, dengan persyaratan mutlak yang harus dimiliki yaitu mengerti tahap-tahap perkembangan anak, mencintai dunia anak, mampu bekerja dengan Tim, bertanggung jawab, dan sabar. Dalam proses seleksi penerimaan tenaga pendidik, yang diujikan kepada calon tenaga pendidik meliputi tes wawancara. Kegiatan yang dilaksanakan untuk pengembangan kemampuan tenaga pendidik KB Taman Sari yaitu dengan mengikuti seminar,

study lanjut/banding, pelatihan, dan FGD (*Focus Group Discussion*) yang dilaksanakan secara rutin.

Pengelolaan sarana dan prasarana di KB Taman Sari meliputi tahap pengadaan, perawatan, penghapusan. Pengadaan sarana pendidikan KB Taman Sari yakni dengan pembelian, pembuatan sendiri, dan bantuan dari Diknas kota. Perawatan sarana dan prasarana pendidikan di KB Taman Sari dilakukan oleh semua warga sekolah yaitu siswa, tenaga pendidik/guru, kepala sekolah, maupun staf umum. Perawatan sarana menjadi tanggung jawab semua warga sekolah KB Taman Sari. Penghapusan sarana pendidikan di KB Taman Sari yakni dengan cara barang yang sudah tidak layak pakai disimpan di gudang. Dengan harapan barang-barang yang sudah tidak layak pakai bisa dimanfaatkan kembali.

Evaluasi program di KB Taman Sari dilaksanakan pada tiap akhir semester. Evaluasi program dilakukan secara internal antara kepala sekolah kepada tenaga pendidik. Metode yang digunakan oleh KB Taman Sari dalam melakukan evaluasi program yaitu dengan cara diskusi dan juga tanya jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, Cici Ceriani Putri. (2016). *Pelaksanaan Program Kelompok Bermain Alam dengan Strategi Edukasi Lingkungan dalam Menumbuhkan Kreativitas Anak di PKBM Budi Utama Karah Jambangan Surabaya*. Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.
- Brantasari, Mahkamah. (2021). *Sosialisasi Manajemen Penyelenggaraan PAUD*. JPAY Vol. 1 No. 1. 2021 (Jurnal Pengabdian Ahmad Yani) STTI Bontang URL: <http://www.sttibontang.ac.id/jurnal/index.php/pay>.
- Cahyani, Arini Dwi & Heryanto Susilo. (2020). *Hubungan Layanan Kelompok Bermain (KB) Dengan Kepuasan Orang Tua Di PAUD Kuncup Harapan*. Jurnal Pendidikan Untuk Semua, Universitas Negeri Surabaya, Volume 4. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/index>
- Fitri, Annisa Eka dkk. (2017). *Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Penelitian Deskriptif Kuantitatif Di PAUD IT Auladuna Kota Bengkulu)*. Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB, Vol. 2 No. 1.
- Handayani, Putri. (2020). *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana di MI Darul Huda Bandar Lampung*. Jurnal UIN Raden Intan Lampung.
- Pebriana, Putri Hana. (2017). *Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 1 No. 1.
- Mahdiah & Aspiya Aziza. (2020). *Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepreneurship Di TK Khalifah Banjarmasin 1 Banjarmasin Kalimantan Selatan*. JEA (Jurnal Edukasi AUD) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Volume 6, No. 2. DOI: 10.18592/jea.v6i2.3886

- Safitri, Apriani dkk. (2021). *Manajemen Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 5 No. 2.
- Sari, Mitha P & Khamim Zarkasih Putro. (2021). *Peranan Keluarga, Sekolah, Dan Kelompok Bermain (Play Group) Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vol. 5 No. 02.
- Siswanto, Agus. (2021). *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Siswa*. Idaaratul 'Ulum (Jurnal Prodi MPI) Volume 3, No. 2.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharni. (2019). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada Paud Bintang Rabbani Pekanbaru*. Jurnal Ilmiah Potensia, Volume 4 No. 1.
- Susilo, Setiadi. (2016). *Pedoman Penyelenggaraan PAUD*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Ulfa, Mutia & Erni Munastiwi. (2020). *Analisis Perencanaan Dalam Manajemen Pendirian Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 1, No. 1.